

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian yang diterangkan sebagai berikut :

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2013.

2. Tempat penelitian.

Lokasi : SDN 2 Gedung Air Tanjung Karang Barat

Waktu : Januari sampai Februari 2013

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas : IV A

Subjek Penelitian : 38 Siswa

Putra 19 orang

Putri 19 orang

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3 Jadwal Penelitian

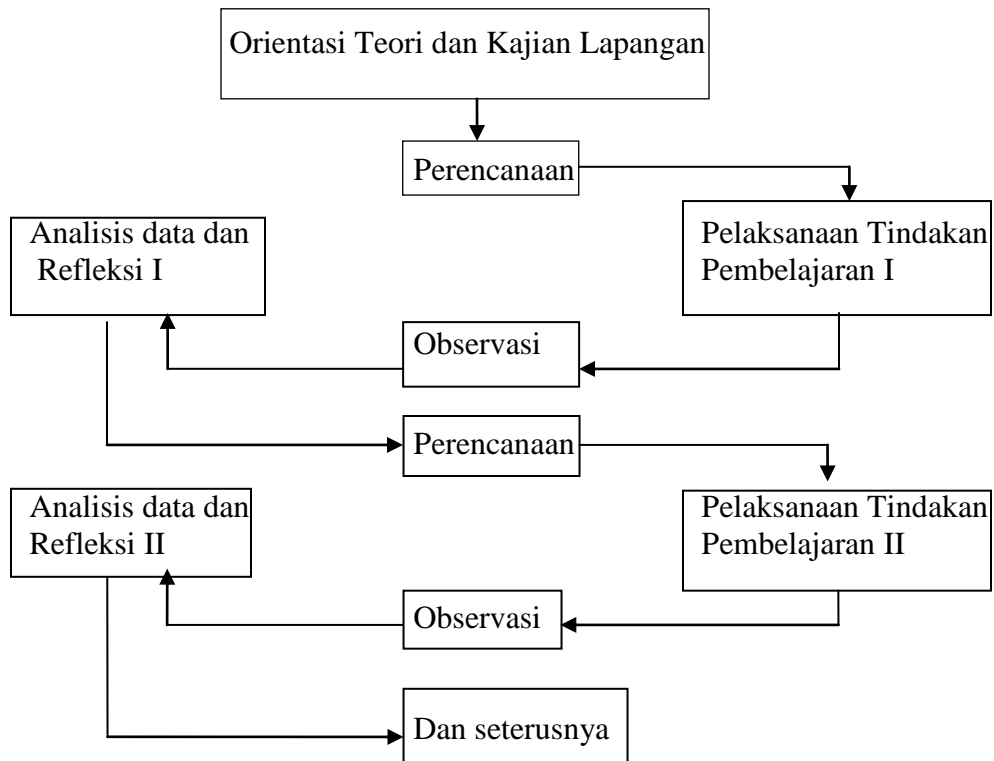
Jadwal penelitian tersebut dilaksanakan sebagai berikut :

KEGIATAN	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pendekatan	V											
Perijinan		V										
Diskusi Persiapan			V									
Penelitian Siklus ke-1				V								
Penelitian Siklus ke-2					V	V						
Penelitian Siklus ke-3							V	V				
Penulisan Laporan									V	V	V	

3.4 Rancangan PTK

Prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

RANCANGAN PENELITIAN



Sumber : Gambar 1. Metode PTK (Kemmis dalam Wiriaatmadja, 2008: 62)

Pelaksanaan siklus

1. Perencanaan (Planning)

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan yaitu :

1. Membuat silabus
2. Menetapkan rancangan pembelajaran di dalam kelas.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi :

- a. Kompetensi dasar
 - b. Standar kompetensi
 - c. Tujuan Pembelajaran
4. Membuat LKS
 5. Menyiapkan instrument tes
 6. Menyiapkan lembar pengamatan

1. Pelaksanaan (*Acting*)

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

Tanya jawab tentang materi pelajaran

b. Kegiatan inti

1. Membagi siswa dalam 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
2. Membagikan lembar kerja
3. Mendiskusikan materi
4. Guru mengarahkan kelompoknya
5. Mempresentasikan hasil kerja siswa
6. Mengadakan tanya jawab
7. Siswa diberi kesempatan memberi tanggapan
8. Penguatan dan kesimpulan kerja sama secara bersama-sama
9. Melakukan pengamatan atau observasi.

c. Kegiatan akhir

Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari. Mengerjakan post test setiap akhir siklus.

d. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah kegiatan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh observer (teman sejawat) terhadap siswa dan peneliti sebagai subjeknya dengan menggunakan lembar pengamatan.

e. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan. Refleksi dilakukan untuk menganalisis kendala yang dihadapi siswa serta hasil dari implementasi untuk menentukan perkembangan, kemajuan, dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Urutan Tindakan Penelitian

Dalam penelitian ini siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali, setiap siklus terdiri 2 pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan

4. Refleksi

3.4.1 SIKLUS 1

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Menganalisis data keadaan kelas untuk mengetahui kompetensi dasar
- b. Membuat rencana pembelajaran
- c. Membuat lembar kerja siswa
- d. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

- a. Membagi siswa dalam 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- b. Membagikan lembar kerja
- c. Mendiskusikan materi
- d. Guru mengarahkan kelompoknya
- e. Mempresentasikan hasil kerja siswa
- f. Mengadakan tanya jawab
- g. Siswa diberi kesempatan memberi tanggapan

- h. Penguatan dan kesimpulan kerja sama secara bersama-sama
- i. Melakukan pengamatan atau observasi.

3. Pengamatan (*Observation*) / pengumpulan data

- a. Situasi kegiatan belajar-mengajar belum sesuai dengan tujuan
- b. Keaktifan siswa belum nampak
- c. Kemampuan siswa dalam diskusi keelompok masih rendah.

b. Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahap refleksi hal-hal yang dilakukan adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus I yang dilakukan oleh peneliti. Jika terdapat kekurangan atau kelemahan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan pada siklus II. Sedangkan kebaikan-kebaikan yang sudah dilakukan pada siklus I harus dipertahankan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II.

3.4.2 SIKLUS 2

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Menganalisis data keadaan kelas untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe GI.
- b. Membuat rencana pembelajaran.

- c. Membut lembar kerja siswa.
- d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

1. Membagi siswa dalam 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
2. Membagikan lembar kerja
3. Mendiskusikan materi
4. Guru mengarahkan kelompoknya
5. Mempresentasikan hasil kerja siswa
6. Mengadakan tanya jawab
7. Siswa diberi kesempatan memberi tanggapan
8. Penguatan dan kesimpulan kerja sama secara bersama-sama
9. Melakukan pengamatan atau observasi.

3. Pengamatan (*Observation*) / pengumpulan data

- a. Situasi kegiatan belajar-mengajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Keaktifan siswa sudah nampak
- c. Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok sudah mencapai hasil yang memuaskan rata-rata siswa diatas KKM.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahap refleksi juga masih sama seperti dalam teknis pelaksanaan pada siklus yang pertama. Hasil dari refleksi siklus ini akan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan siklus berikutnya yaitu siklus III.

3.4.3 SIKLUS 3

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Menganalisis data keadaan kelas untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan dengan menggunakan model Group Investigation
- b. Membuat rencana pembelajaran
- c. Membuat lembar kerja siswa
- d. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

2. Pelaksanaan (*Acting*)

1. Membagi siswa dalam 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
2. Membagikan lembar kerja
3. Mendiskusikan materi
4. Guru mengarahkan kelompoknya
5. Mempresentasikan hasil kerja siswa
6. Mengadakan tanya jawab
7. Siswa diberi kesempatan memberi tanggapan
8. Penguatan dan kesimpulan kerja sama secara bersama-sama

9. Melakukan pengamatan atau observasi.

3. Pengamatan (*Observation*) / pengumpulan data

- a. Situasi belajar-mengajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Keaktifan siswa sudah lebih nampak hasilnya
- c. Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok sudah baik dan sesuai dengan pembelajaran model GI.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti mengadakan refleksi terhadap pelaksanaan siklus III dan menganalisis untuk membuat kesimpulan pada pembelajaran dengan menggunakan model GI dalam upaya peningkatan pembelajaran IPA di SD N 2 Gedung Air.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui tes dan non tes yaitu dokumentasi hasil belajar siswa dan observasi. Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan, yaitu dengan menggunakan teknik tes dan nontes.

1. Teknik Tes

Teknik tes adalah pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada testee untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu

(Fathurrohman, 2008: 77). Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada kelas IV SD Negeri 2 Gedung Air Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung.

2. Teknik Nontes

Dalam menilai hasil belajar, ada yang bisa diukur dengan menggunakan tes dan ada pula yang tidak bisa dengan tes (Fathurrohman, 2008: 86). Secara umum observasi dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan (Fathurrohman, 2008: 86). Observasi digunakan untuk mengetahui apakah dengan model pembelajaran GI dikelas lebih efektif, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3.6 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan lembar observasi.

1. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dan perbuatan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA.

Jumlah soal tes tertulis bentuk soal terstruktur, menjodohkan dan uraian yaitu 15 soal latihan dan 25 soal LKS, sedangkan perbuatan yaitu keaktifan siswa melakukan penemuan dalam diskusi kelompok.

2. Lembar observasi yang digunakan oleh observer untuk mengamati aktivitas siswa yaitu : Indikator dari penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Gedung Air Tanjungkarang Barat Bandar Lampung dengan menggunakan model pembelajaran GI mencapai 85% atau lebih dengan KKM mata pelajaran IPA kelas IV A yaitu nilai (≥ 65) Dan aktivitas peneliti yaitu: Kemampuan merencanakan perbaikan pembelajaran dan proses belajar saat pembelajaran berlangsung.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses sampai hasil pembelajaran, dalam arti apakah kegiatan beserta langkah-langkahnya sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau belum. Demikian juga dengan analisis PTK terhadap kegiatan pembelajaran, analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya. Teknik analisis data yang dilakukan adalah :

- a. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan selama siklus I, II, dan III baik data kuantitatif maupun kualitatif.

- b. Menganalisis data dengan membuat tabulasi dan persentase, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
- c. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara hasil tes siklus I, hasil tes siklus II, dan hasil tes siklus III.

3.8 Indikator Keberhasilan

Indikator dari penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Gedung Air Tanjungkarang Barat Bandar Lampung dengan menggunakan model pembelajaran GI mencapai 85% atau lebih dengan KKM mata pelajaran IPA kelas IV A yaitu nilai (≥ 65).